

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah penulis mengadakan analisis dan pembahasan penelitian, maka penulis dalam bab ini akan mencoba menarik simpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis asosiatif, hubungan sikap berbahasa para siswa kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Kabupaten Bandung dengan kemampuan penggunaan bahasa dapat disimpulkan bahwa:
 - a. terdapat hubungan positif yang signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori lemah antara sikap berbahasa dengan kemampuan penggunaan bahasa Indonesia;
 - b. terdapat hubungan positif yang tidak signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori sangat lemah antara sikap berbahasa dengan kemampuan penggunaan bahasa Arab;
 - c. terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori sangat lemah antara sikap berbahasa dengan kemampuan penggunaan bahasa Inggris; dan
 - d. terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori sangat lemah antara sikap berbahasa dengan Kemampuan Penggunaan Bahasa Sunda.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis asosiatif, hubungan motivasi berbahasa para siswa kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Kabupaten Bandung dengan kemampuan penggunaan bahasa dapat disimpulkan bahwa
 - a. terdapat hubungan positif yang tidak signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori sangat lemah antara motivasi berbahasa Indonesia dengan kemampuan penggunaan bahasa Indonesia;

- b. terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori sangat lemah antara motivasi berbahasa Arab dengan kemampuan penggunaan bahasa Indonesia;
- c. terdapat hubungan positif ²¹⁷ yang tidak signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori sangat lemah antara motivasi berbahasa Inggris dengan kemampuan penggunaan bahasa Indonesia;
- d. terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori sangat lemah antara motivasi berbahasa Sunda dengan kemampuan penggunaan bahasa Indonesia;
- e. terdapat hubungan positif yang tidak signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori sangat lemah antara motivasi berbahasa Indonesia dengan kemampuan penggunaan bahasa Arab;
- f. terdapat hubungan positif yang tidak signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori sangat lemah antara motivasi berbahasa Arab dengan kemampuan penggunaan bahasa Arab;
- g. terdapat hubungan positif yang tidak signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori sangat lemah antara motivasi berbahasa Inggris dengan kemampuan penggunaan bahasa Arab;
- h. terdapat hubungan positif yang tidak signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori sangat lemah antara motivasi berbahasa Sunda dengan kemampuan penggunaan bahasa Arab;
- i. terdapat hubungan positif yang tidak signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori lemah antara motivasi berbahasa Indonesia dengan kemampuan penggunaan bahasa Inggris;
- j. terdapat hubungan positif yang tidak signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori lemah antara motivasi berbahasa Arab dengan kemampuan penggunaan bahasa Inggris;

- k. terdapat hubungan positif yang signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori lemah antara motivasi berbahasa Inggris dengan kemampuan penggunaan bahasa Inggris;
 - l. terdapat hubungan positif yang signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori sedang antara motivasi berbahasa Indonesia dengan kemampuan penggunaan bahasa Sunda;
 - m. terdapat hubungan positif yang signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori sedang antara motivasi berbahasa Arab dengan kemampuan penggunaan bahasa Sunda,
 - n. terdapat hubungan positif yang signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori lemah antara motivasi berbahasa Inggris dengan kemampuan penggunaan bahasa Sunda, dan
 - o. terdapat hubungan positif yang tidak signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori lemah antara motivasi berbahasa Sunda dengan kemampuan penggunaan bahasa Sunda.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis asosiatif, hubungan pendapatan orang tua dengan sikap, motivasi, dan kemampuan penggunaan bahasa para siswa kelas VI SDIT Kabupaten Bandung dapat disimpulkan bahwa
- a. terdapat hubungan positif yang tidak signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori lemah antara pendapatan dengan sikap berbahasa;
 - b. terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori sangat lemah antara pendapatan dengan motivasi berbahasa Indonesia;
 - c. terdapat hubungan positif yang signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori lemah antara pendapatan dengan motivasi berbahasa Arab;

- d. terdapat hubungan positif yang signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori sedang antara pendapatan dengan motivasi berbahasa Inggris;
 - e. terdapat hubungan positif yang signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori lemah antara pendapatan dengan motivasi berbahasa Sunda,
 - f. terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori sangat lemah antara pendapatan dengan kemampuan penggunaan bahasa Indonesia;
 - g. terdapat hubungan positif yang signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori lemah antara pendapatan dengan kemampuan penggunaan bahasa Arab;
 - h. terdapat hubungan positif yang signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori sedang antara pendapatan dengan kemampuan penggunaan bahasa Inggris;
 - i. terdapat hubungan positif yang signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang terkategori lemah antara pendapatan dengan kemampuan penggunaan bahasa Sunda.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis komparatif, hubungan model sisipan (kolaboratif-integratif) pengajaran kosakata terhadap kemampuan berbahasa dalam konteks multibahasa dapat disimpulkan bahwa rancangan model sisipan pengajaran kosakata terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan penggunaan bahasa, baik bahasa Indonesia, bahasai Arab, bahasa Inggris maupun bahasa Sunda.

B. Saran

1. Penelitian ini secara konsep lebih banyak mengadopsi teori-teori dari barat, maka bagi para peminat penelitian berikutnya, seyogianyalah perlu

mengangkat landasan teori berdasarkan falsafah Islam dalam hal pengajaran kosakata khususnya.

2. Model ini ke depan hanya bisa diterapkan oleh para guru IPA saja melainkan seluruh guru mata pelajaran lainnya dan pada setiap jenjang pendidikan.
3. Dalam penelitian ini banyak data lapangan yang belum tergarap yang dapat dimanfaatkan untuk jadi bahan pertimbangan penyusunan materi pengajaran bahasa yang jauh lebih relevan dengan tingkat kebutuhan anak pada saat mereka berada dalam lingkungan, sehingga akan dirasakan kemanfaatan praktis bahasa yang mereka pelajari selama ini dan bukan menjadi bahan konsumsi intelektual semata.